

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau juga sering dikenal sebagai *Classroom Actions Researc* (CAR). Penelitian ini dilakukan di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut (Parinussa & Vionna Sapulette, 2024, hal. 7), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran di kelas. Sementara itu (Payadnya et al., 2022, hal. 5), mendefenisikan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran, mulai dari menemukan masalah sampai pada pemecahan masalah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena adanya permasalahan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis, pada peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi Tahun Pelajaran 2024/2025.

3.2. Prosedur Penelitian

Menurut (Sinaga, 2024, hal. 21), penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan melalui serangkaian siklus yang saling berkaitan dan berlangsung secara berulang. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas menurut model Kemmis & Mc Taggart menggunakan sistem siklus yang memuat empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti merinci aspek-aspek seperti apa yang akan dilakukan, alasan, waktu, tempat, pelaksana dan cara kegiatan tersebut dilaksanakan. Menentukan fokus masalah atau peristiwa yang akan ditangani dan menyusun instrumen pengamatan untuk merekam fakta selama pelaksanaan (Utomo et al., 2024).

b. Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan adalah penerapan dari rencana yang telah disusun, yaitu kegiatan tindakan dikelas. Guru berperan sesuai dengan

model yang dirancang dan melaksanakan kegiatan menggunakan perangkat layanan yang telah direncanakan (Utomo et al., 2024).

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan, observer mengamati proses tindakan yang dilakukan oleh guru. Observer memantau secara bersamaan pelaksanaan tindakan di kelas untuk menilai perubahan perilaku peserta didik yang diakibatkan oleh layanan yang diberikan. Instrumen pengumpulan data, seperti lembar observasi, digunakan untuk mencatat tingkat keberhasilan peserta didik selama kegiatan (Utomo et al., 2024).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi secara kolaboratif untuk menilai hasil dari kegiatan layanan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi mencakup analisis kejadian selama kegiatan serta masalah yang muncul. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan tindakan dimasa mendatang (Utomo et al., 2024).

SIKLUS

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan oleh guru atau peneliti yang terdiri dari:

- a) Menyusun perangkat pembelajaran berupa materi, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis model pembelajaran *cooperative learning*.
- b) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian, seperti lembar observasi, panduan catatan lapangan, dan tes evaluasi.
- c) Menentukan peran peneliti sebagai pengajar dan guru kelas sebagai pengamat.
- d) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS) untuk mendukung analisis dan diskusi kelompok selama pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah direncanakan dari pertemuan pertama dan kedua sedikit ada perbedaan. Pelaksanaan tindakan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang dirancang

dengan fokus pelaksanaan penelitian tindakan kelas sesuai dengan model pembelajaran *cooperative learning*. Secara rinci langkah-langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

a. Pertemuan Pertama

1. Pendahuluan

Tahap I Penyampaian tujuan dan memotivasi peserta didik

- a). Peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b). Peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa
- c). Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini dan manfaat mempelajari teks persuasif.
- d). Peneliti memotivasi peserta didik melalui penjelasan kegiatan dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Tahap 2 Penyampaian Informasi

- 1) Peneliti memaparkan definisi teks persuasif secara singkat dan mudah dipahami.
- 2) Peneliti menjelaskan pengertian dan struktur teks persuasif: pengenalan isu, argumen, ajakan, penegasan ulang.
- 3) Peneliti memaparkan ciri kebahasaan teks persuasif, seperti kata ajakan, kata emotif, dan kalimat imperatif.
- 4) Peneliti membacakan contoh teks persuasif secara bersama-sama dengan peserta didik.

Tahap 3 Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar

- 1) Peneliti membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang heterogen (4-5 peserta didik per kelompok).
- 2) Peneliti menjelaskan peran setiap anggota kelompok: penulis, pencatat, pelapor, dan pengatur waktu.
- 3) Peneliti memberikan panduan mengenai cara kerja kelompok yang efektif dan aturan diskusi.
- 4) Peneliti membagikan lembar kerja berisi contoh teks persuasif dan pertanyaan analisis.

Tahap 4 Membimbing kelompok selama bekerja

- 1) Peserta didik mulai berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks persuasif.
- 2) Peneliti berkeliling memantau, mengawasi, dan membimbing diskusi agar tetap fokus dan produktif.
- 3) Peneliti memberikan bantuan dan klarifikasi jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan.
- 4) Peneliti mengingatkan peserta didik untuk saling menghargai pendapat dan bekerja sama dalam kelompok.

Tahap 5 Melakukan evaluasi hasil belajar

- 1) Setiap kelompok menunjuk seorang pelapor untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Tahap 6 Pemberian Penghargaan

- 2) Peneliti memberikan umpan balik dan mengoreksi jika ada kesalahan pemahaman.
- 3) Peneliti mengaitkan materi dengan contoh aplikasi teks persuasif dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan Penutup

- 1) Peneliti mengajak peserta didik melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari dan proses pembelajaran kelompok.
- 2) Peneliti menyimpulkan materi hari ini, memberikan tugas rumah, dan menutup pembelajaran dengan salam.

b. Pertemuan Kedua

1. Pendahuluan

Tahap I Penyampaian tujuan dan memotivasi peserta didik

1. Peneliti membuka pembelajaran dengan salam
2. Peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa
3. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
4. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengulas materi teks persuasif dan melaksanakan tes tulis.

5. Peneliti memotivasi peserta didik dengan menekankan pentingnya penguasaan materi teks persuasif dalam kehidupan sehari-hari dan penilaian.

2. Kegiatan Inti

Tahap 2 Penyampaian Informasi

- a) Peneliti mengulas kembali struktur, ciri-ciri, dan kebahasaan teks persuasif.
- b) Peneliti membagikan contoh teks persuasif dan membahas secara interaktif.

Tahap 3 Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar

- a). Peneliti mengorganisasi peserta didik dalam kelompok kecil heterogen (4-5 orang).
- b). Peneliti menjelaskan peran dalam kelompok dan aturan diskusi yang efektif.
- c). Peneliti memberikan lembar kerja
- d). Peneliti mengarahkan peserta didik agar masing-masing individu mengerjakan Tugas sesuai dengan tema

Tahap 4 Membimbing kelompok selama bekerja

- 1) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok membahas pertanyaan ulasan, mengingatkan satu sama lain konsep teks persuasif.
- 2) Peneliti mengawasi dan membimbing diskusi agar berjalan efisien dan semua anggota aktif berpartisipasi.
- 3) Peneliti memberikan klarifikasi bila ada kesulitan dalam pemahaman materi.

Tahap 5 Melakukan evaluasi hasil belajar

- 4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil teks persuasi mereka di depan kelas.
- 5) Peneliti memberikan umpan balik terhadap presentasi setiap kelompok, mencakup kelebihan dan aspek yang perlu diperbaiki.
- 6) Peneliti mengumpulkan hasil tugas individu untuk dianalisis.

Tahap 6 Pemberian Penghargaan

- 7) Peneliti memberikan penghargaan berupa apresiasi verbal untuk kelompok dengan hasil kerja terbaik

3. Kegiatan Penutup

- 1) Peneliti mengajak peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dipelajari
- 2) Peneliti menutup pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk berdoa
- 3) Peneliti menutup pembelajaran dan menyapa peserta didik.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya, seperti lembar observasi dan catatan lapangan. Fokus pengamatan meliputi keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, kerja sama antar anggota kelompok, serta respons peserta didik terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, observasi juga diarahkan pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, khususnya struktur dan isi teks persuasif.

Hasil observasi ini menjadi dasar untuk melakukan refleksi dan menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Hasil refleksi ini menjadi dasar untuk menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Jika ditemukan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya, maka peneliti merancang tindakan tambahan atau modifikasi strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, refleksi tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai panduan untuk langkah-langkah pengembangan yang berkesinambungan.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi, yang berlokasi di Lolomoyo, Desa Laehuwa, Kecamatan Alasa Talumuzoi, Kabupaten Nias Utara.

2. Waktu Penelitian

Sesuai dengan rencana peneliti, tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Pelaksanaan tindakan ini direncanakan selama satu bulan dan terdiri dari dua siklus, dalam setiap siklus mencakup dua kali pertemuan dengan durasi 3 x 40 menit per pertemuan.

Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP dialokasikan sebanyak 6 JP per minggu. Namun, di sekolah tempat penelitian, pembelajaran berlangsung dalam dua pertemuan per minggu, dengan distribusi waktu sesuai kebijakan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan menyesuaikan durasi yang tersedia dalam jadwal reguler kelas.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-A di SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi pada tahun pelajaran 2024/2025. Kelas ini dipilih karena terdapat permasalahan pada keterampilan menulis peserta didik, khususnya dalam menyusun teks persuasif. Jumlah peserta didik dalam kelas ini adalah 24 orang, terdiri atas 15 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dengan latar belakang keterampilan yang beragam.

Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada dua pertimbangan utama. Pertama, peserta didik kelas VIII-A menunjukkan kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif untuk mengatasi kesulitan dalam memahami struktur dan isi teks persuasif. Kedua, kelas ini dianggap representatif untuk mengimplementasikan model pembelajaran *cooperative learning*, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik secara holistik.

3.5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) dari penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative learning*, yaitu metode pembelajaran berbasis kolaborasi yang mendorong peserta didik untuk bekerja dalam kelompok kecil dengan tujuan memahami materi dan

menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah keterampilan menulis teks persuasif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi, yang diukur berdasarkan kemampuan peserta didik dalam menyusun teks dengan struktur yang lengkap, menggunakan bahasa yang logis dan persuasif, serta mematuhi kaidah tata bahasa dan ejaan yang benar.

Hubungan antara kedua variabel ini terletak pada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Melalui pembelajaran berbasis kolaborasi, peserta didik diharapkan lebih aktif berdiskusi, memahami struktur teks, dan menghasilkan tulisan persuasif yang lebih baik.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (dalam Sinaga, 2024, hal. 29), instrumen merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan siswa, tes tulis, dokumentasi dan catatan lapangan (Ndruru et al., 2022). Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengenali, merekam dan mengumpulkan data dari setiap indikator mengenai unjuk kerja peserta didik dalam proses belajar selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran (Sinaga, 2024)

a. Lembar Observasi untuk Guru (Peneliti)

Lembar observasi untuk guru adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti saat melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*

b. Lembar Observasi untuk Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar dan keterlibatan serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data. Sumardi (dalam Sinaga, 2024, hal. 29), mengatakan tes adalah “seperangkat atau sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan maksud untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar seseorang atau mengungkap aspek-aspek tertentu dari orang yang dikenai tes”. Tes ini mencakup penilaian terhadap berbagai aspek teks, seperti pengorganisasian ide, penggunaan argumen yang efektif, penggunaan bahasa yang persuasif, serta kepaduan dan kelogisan teks.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Bentuk dokumentasi ini berupa foto yang menunjukkan peserta didik saat terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran, baik itu saat bekerja dalam kelompok, berdiskusi, maupun saat menulis. Dokumentasi ini juga mencakup gambar atau foto yang memperlihatkan penggunaan media atau alat bantu yang digunakan dalam pembelajar (Sinaga, 2024).

4. Catata lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dituliskan berdasarkan hasil pengamatan dan termasuk wawancara, baik ditulis di rumah maupun di lokasi penelitian (Yenrizal, 2023).

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian (Iba & Wardana, 2023). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi (Lembar Observasi)

Observasi akan dilakukan secara langsung selama sesi pembelajaran berlangsung. Pengamat akan mengamati kegiatan peserta didik dalam kelompok pembelajaran *cooperative learning* dan interaksi

antara peserta didik dan peneliti. Lembar observasi dibagi menjadi dua bagian yaitu lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk peserta didik.

2. Tes Tertulis (Penilaian Keterampilan Menulis Teks Persuasif)

Tes tertulis akan digunakan untuk mengukur keterampilan menulis peserta didik dalam menyusun teks persuasif. Sebagaimana diuraikan dalam teks berikut:

- 1) Tes akan diberikan setelah selesai pembelajaran setiap siklus, sebagai bagian dari evaluasi akhir.
- 2) Tes ini akan diukur berdasarkan pedoman penskoran yang mengacu pada aspek-aspek penulisan teks persuasif, seperti struktur teks (pengenalan, argumen, dan kesimpulan), penggunaan bahasa persuasif, konsistensi argumen, serta kelogisan dan koherensi tulisan.
- 3) Setiap hasil tes akan dinilai dan diberikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dalam rubrik penskoran menulis teks persuasif.

3. Catatan Lapangan (Refleksi Peneliti)

Catatan lapangan akan digunakan oleh peneliti untuk mencatat refleksi tentang proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Catatan ini mencakup pengamatan terkait dinamika kelas, kendala yang dihadapi peserta didik atau guru, serta hal-hal yang perlu diperbaiki untuk siklus pembelajaran berikutnya.

4. Dokumentasi (Foto Aktivitas Pembelajaran)

Dokumentasi berupa foto yang digunakan untuk menangkap momen-momen penting selama pembelajaran berlangsung. Foto akan diambil ketika peserta didik sedang melakukan aktivitas kelompok, berdiskusi, atau menulis teks persuasif.

3.8. Indikator Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan, baik terkait dengan suasana maupun hasil pembelajaran. Jika memenuhi dua indikator di bawah ini.

- 1) Terjadi peningkatan nilai belajar peserta didik, peneliti memberikan target 80% dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII-A untuk memperoleh nilai KKM bahasa Indonesia yaitu 75.
- 2) Terjadinya peningkatan kinerja bila sudah terpenuhi maka siklus berhenti dan selanjutnya membuat laporan, namun apabila salah satu atau kedua indikator kinerja tidak terpenuhi maka penelitian berlanjut ke siklus berikutnya:

3.9. Teknis Analisis Data

Ada dua jenis analisis data yang digunakan yang dalam penelitian ini, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Berikut dijelaskan mengenai kedua analisis data tersebut:

3.9.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrument yang telah diterapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan teks persuasif.

b) Penjumlahan skor

Setelah lembaran hasil menulis teks persuasif diberi skor peserta didik dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

c) Penentuan penilaian

penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Interval Penilaian Menulis Teks Persuasif

Interval Presentase	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 74	2	C	Cukup
10- 55	1	D	Kurang

Sumber: (Nurgiyantoro, 2010, hal. 253)

d) Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada, penelitian mengklasifikasi presentase semua persen dalam distribusi tunggal. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata (Nurgiyantoro, 2010, hal. 219), yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah seluruh subjek

Untuk menilai keterampilan peserta didik dalam menulis teks persuasif, peneliti menggunakan pedoman penilaian berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian menulis teks persuasif

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Permasalahan actual yang dibahas				
2	Kelengkapan data dan fakta yang diungkapkan				
3	Kesesuaian struktur teks persuasif				
4	Penggunaan kalimat persuasif				
5	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah				

Sumber: (Kusmayadi, 2021, hal.

125)

Keterangan Skor:

4= Sangat Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup Baik

1= Tidak Baik

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3.9.2 Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif, maka diteruskan dengan analisis data kualitatif dengan langkah sebagai berikut:

- a) reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.
- b) paparan data, yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk table atau grafik ataupun dinarasikan.
- c) penyimpulan, yaitu berdasarkan paparan yang telah diuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formula singka.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlahkan seluruh frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru didepan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100%. Untuk lebih jelas maka dapat dilihat dirumus yang dikemukakan oleh (Nurgiyantoro, 2010, hal. 239), sebagai berikut:

$$TP = \frac{F_b}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- | | |
|----------------|---|
| TP | = Tingkat presentase |
| F _b | = Jumlah frekuensi yang sudah dilakukan oleh peneliti |
| N | = Jumlah Subjek |
| 100 | = Nilai presentas maksimum |